

**PENGELOLAAN KEUANGAN DIMASA PANDEMI COVID-19  
PADA WISATA PETIK APEL KOTA BATU  
(Studi Kasus Pada Agrowisata Petik Apel Kelompok Tani Makmur Abadi)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

MANAJEMEN



Oleh :

SRI ENDRAWATI

NIM : 2018120180

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**MALANG**

**2022**

# **PENGELOLAAN KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA WISATA PETIK APEL KOTA BATU**

(Studi Kasus Pada Agrowisata Petik Apel Kelompok Tani Makmur Abadi)

Sri Endrawati 1, Dr. Totok Sasongko, MM<sup>2</sup>, Fendiyatmi Kusufa, SE.,MM<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana  
Tunggadewi, Malang 2022

E-mail: [endrawatisri251@gmail.com](mailto:endrawatisri251@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Pandemi covid-19 memang sangat merugikan terutama bagi berbagai usaha seperti wisata kelompok petik apel atau sering dikenal dengan nama KTMA. Pada adanya virus corona tentu secara langsung dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap sistem pengelolaan keuangan di wisata kota batu, khususnya di pada golongan KTMA atau sering dikenal dengan nama kelompok tani makmur abadi sehingga seharusnya dilaksanakan sebuah tindakan dalam pengelolaan keuangan, sehingga jauh lebih efisien. KTMA yang berada di kota batu dapat dikatakan sebagai salah satu wisata yang banyak diminati oleh wisatawan pada umumnya. Namun karena adanya pandemi covid-19 pendapatan KTMA sangat turun drastis. Sehingga faktor penghambatnya di masa pandemi covid-19 menurunnya jumlah pengunjung atau wisatawan di masa pandemi, penelitian ini mendeskripsikan tentang pengelolaan keuangan dimasa pandemi covid-19 pada wisata petik apel kota batu. Dalam riset ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sebagaimana menggunakan sumber data sekunder serta primer. Teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi, interview serta observasi. Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan di masa pandemi covid-19 pada wisata petik apel kota batu adalah menurunnya jumlah pengunjung atau wisatawan menyebabkan pengelolaan keuangan wisata menjadi menurun dan beberapa kegiatan di lapangan seperti pembuatan sari apel terpaksa harus dikurangi bahkan dihentikan sementara. Namun untuk pengelolaan keuangan yang dilakukan KTMA saat ini adalah dengan terus melakukan promosi di media sosial dan menjual obat pestisida untuk menambah penghasilan serta tetap mematuhi protokol kesehatan.

**Kata kunci.** Pandemi Covid-19, Pengelolaan keuangan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tingkat perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat, sehingga sama sekali tidak dapat terhindar dari berbagai jenis usaha dalam hal ini kepariwisataan yang mana akan dapat dijadikan sebagai salah satu tingkat kebutuhan sekunder di kalangan kelompok atau perorangan. Apabila semakin pesat dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok atau perorangan maka secara langsung akan memberikan sebuah dampak terhadap tingginya pada sisi kebutuhan untuk menghasilkan sebuah hiburan yang jauh lebih senang untuk melepas lelah setelah melakukan terus-menerus setiap hari atau sekilas dalam berkumpul bersama anggota keluarga.

Salah satu tempat wisata yang banyak dikunjungi serta dapat diminati oleh lapisan masyarakat ialah pariwisata yang bernuansa alam, seperti wisata pertanian atau sering dikenal dengan nama agrowisata. Agrowisata yang menjadi salah satu tujuan terutama ialah destinasi wisata yang berada di Kota Batu adalah petik apel. Salah satu pariwisata yang bernuansa agrowisata yang mana mempunyai nama yang termerak sebagaimana dikenal adalah APAK. Salah satu pariwisata bernuansa agrowisata secara langsung terdapat di Desa Tulungrejo milik gabungan Kelompok Tani Makmur Abadi. Adanya pariwisata agrowisata KTMA secara langsung dapat memberikan sebuah tingkat pemanfaatan serta tingkat keuntungan terhadap lapisan kelompok atau lapisan masyarakat yang secara lokal. Hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa terdapat tingkat kerja sama dikalangan masyarakat atau petani di KTMA

yang mana akan bersumber dari usaha tani, sehingga aktivitas di kepariwisataan secara dapat melibatkan warga desa. Adapun hubungan yang jauh lebih baik diantara aktivitas perekonomian di kalangan masyarakat sebagaimana adanya KTMA ialah dapat memberikan sebuah peningkatan terhadap tingkat pendapatan perekonomian, bahkan di samping itu juga dapat membuka lapangan pekerjaan terhadap masyarakat.

Namun dengan munculnya sebuah wabah yang sangat berbahaya dalam hal ini Virus Corona pada akhir tahun ini secara langsung dapat memberikan sebuah dampak yang negatif terhadap kesehatan serta pertumbuhan perekonomian. Virus Corona pada awalnya bersumber dari Kota Cina kemudian dapat menyebar di berbagai negara termasuk NKRI. Dalam penyebaran Virus Corona tersebut secara langsung dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap tingkat perekonomian yang secara umum, salah satu ialah pada sektor kepariwisataan, sebagaimana telah merasakan dampaknya virus tersebut di Provinsi Jawa Timur lebih khususnya di Kota Batu yang mana sudah terlalu lama mempunyai salah satu tindakan daya tarik terhadap pengunjung yang datang, sebagaimana dapat memiliki wahana yang sejuk serta dikelilingi oleh pegunungan serta apabila para pengunjung yang ada disitu akan secara langsung dapat menikmati akhir pekan beretna anggota keluarga. Alan tetapi sejak adanya wabah Virus Corona tersebut secara langsung dapat mengubah situasi yang berada di Kota Batu yang mana pada biasanya ramai, akan tetapi saat ini sangat sepi, bahkan sama sekali tidak ada pengunjung.

Wabah Virus Corona secara langsung dapat memberikan sebuah dampak yang secara signifikan terhadap pariwisata yang berada di Kota Batu, hal tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu faktor pemicu tersendiri terhadap pihak pemerintahan serta terhadap lapisan masyarakat yang berada disekitar lokasi, disamping itu Virus Corona dapat pula memberikan dampak terhadap lapisan masyarakat yang mana dapat digolongkan dalam pariwisata yang ada khususnya wisata petik apel di kota batu seperti para kelompok petani yang berdiam diri di rumah untuk dapat memenuhi pada spek aturan sebagaimana untuk dapat memutuskan penyebaran Virus Corona. (Fitri, 2020) menyatakan bahwa terdapat wabah Virus Corona tersebut secara langsung dapat memberikan sebuah dampak yang secara signifikan terhadap pengelolaan pariwisata yang berada di Kota batu.

Sistem pengelolaan dalam ruang lingkup pariwisata dapat dikatakan sebagai salah satu jenis usaha dalam mengubah sesuatu hal yang buruk akan menjadi lebih baik, tentunya pada pariwisata. Sistem pengelolaan juga secara langsung dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas dalam melaksanakan sesuatu hal yang jauh lebih baik, sehingga tingkat kebutuhan dapat berguna. Sistem pengelolaan dapat dikatakan sebagai salah satu istilah yang sering dipakai dalam kajian ilmu manajemen dalam bentuk etimologi yang mana bersumber serta dapat merujuk pada sebuah proses dalam mengurus serta dapat mengatasi sebuah tujuan yang hendak dicapai. (Atmosudirdjo, 2005) mengatakan bahwa salah satu sistem dalam mengelola dapat diartikan sebagai salah satu kajian ilmu manajemen yang berkorelasi terhadap sebuah kewujudan yang akan dirai.

Dengan adanya virus corona secara langsung dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap sistem pengelolaan pariwisata yang berada di Kota Batu yang lebih spesifiknya ialah pada KTMA, oleh karena itu seharusnya dilakukan sebuah mekanisme dalam pengelolaan keuangan di pariwisata yang lebih baik, serta dapat diharapkan aktivitas pariwisata petik apel dapat dilaksanakan pada saat di masa pandemi sehingga berdasarkan uraian di atas peneliti mengangkat judul **PENGELOLAAN KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA WISATA PETIK APEL KOTA BATU.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

- 1). Bagaimana pengelolaan keuangan di masa pandemi covid-19 pada wisata petik apel kota batu?
- 2). Bagaimana faktor pendukung dan penghambat terhadap pengelolaan keuangan di wisata petik apel kota batu?
- 3). Bagaimana strategi yang dilakukan KTMA dalam Pengelolaan keuangan wisata?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, dalam riset ini tujuan penelitian yang akan diangkat ialah :

- 1). Untuk dapat mengetahui secara langsung pengelolaan keuangan di masa pandemi covid-19 pada wisata petik apel kota batu.
- 2). Untuk dapat mengetahui secara langsung faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan keuangan di wisata petik apel kota batu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini akan selalu diharapkan untuk dapat menambah wacana dan dapat pula memberikan sebuah tindakan kontribusi ilmu pemahaman yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan di masa pandemi covid-19 pada wisata petik apel kota batu. Serta dari riset ini dapat berguna serta dapat memberikan sebuah referensi terhadap riset yang berikutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dari riset ini akan selalu dijadikan sebuah sumber informasi ilmu pengetahuan tentang pengelolaan keuangan di masa pandemi covid-19 pada wisata petik apel kota batu. Serta dalam sistem ini juga dipergunakan sebagai salah satu referensi dalam aktivitas riset yang selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Abdillah, D., Isnaini, Sutiara, Simbolon, Rada & Zainarti. (2021), Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pariwisata di Desa Kuala Indah. *Jurnal Penelitian*, Vol. 5 (2), 296-305
- Agus Harjito dan Martono. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Atmosudirdjo, Prajudi. 2005. *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*. Malayu; Rineka Cipta.
- Berlian. 2012. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kelima, Cetakan Kedua, Buku Satu, Penerbit : Literata Lintas Media, Jakarta.
- Devas. 2007. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Penerbit: Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hardianto, W., Emelia & Chornelia. (2021), Strategi Pengelolaan Pariwisata di Masa Covid-19 di Wisata Taman Dolan, Desa Pandanrejo Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, Vol. 5 (1), 38-52.
- Machfuzhoh, A., Nurhayati & Suryani. (2020), Pengelolaan Keuangan Bagi Masyarakat Desa Wisata Kampung Bambu Desa Banyuresmi Pandeglang. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, Vol. 1 (1), 88-94.
- Maghfirani, I. 2020. "Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Agrowisata Petik Apel Kelompok Tani Makmur Abadi Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu". *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- R. Terry, George. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Reksopoetranto, Sumardi. 1992. *Manajemen Proyek Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyanto. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta.
- Septyanto, D., Mardiani, Amalia & Karnawati. (2014), Pengelolaan Keuangan Bagi Masyarakat Kelompok Usaha Pariwisata Bahari Kepulauan Tidung. *Jurnal Abdimas*, Vol. 1 (1), 54-58.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Hadi. (2003 : 106). *Metodologi Research*. Jilid 1, 2, UGM. Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D". CV. Alfabeta, Bandung 2013.
- Yasin, Fitri. 2020. Dampak-Covid-19 Terhadap Pembangunan Pariwisata Di Kota Batu. (<https://kabarwarta.id/detailpost/dampak-covid-19-terhadap-pembangunan-pariwisata-di-kota-batu>, di akses 15 januari 2022).